

## DAFTAR REFERENSI

- Adi, A. C. (2016). Karbohidrat . In Hardinsyah, I. D. Supariasa, A. Hizni, A. C. Adi, A. Wijayanti, A. Ahmad, et al., *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi* (pp. 25-36). Jakarta: EGC.
- Adriani, M., & Wijatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan* . Jakarta: Prenada Media.
- Agusanty, S. F., Kandarina, I., & Gunawan, I. M. (2014). Faktor Risiko Sarapan Pagi dan Makanan Selingan Terhadap Kejadian Overweight pada Remaja Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 139-149.
- Aini, S. N. (2013). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*, 1-8.
- Ali, W., Onibala, F., & Bataha, Y. (2017). Perbedaan Anak Usia Remaja yang Obesitas dan Tidak Obesitas Terhadap Kualitas Tidur di SMP Negeri 8 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 180-187.
- Almatsier, S. (2004). *Penuntun Diet Edisi Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- American Academy of Pediatrics*. (2016). Media Use in School-Aged Children and Adolescents . *Pediatrics*, 1-6.
- Amin, T. T., Al-Sultan, A., & Ali, A. (2008). Overweight and Obesity and Their Relation to Dietary Habits and Socio-demographic Characteristics Among Male Primary School Children in Al-Hassa Kingdom Saudi Arabia. *European Journal of Nutrition*, 310-318.
- Armadani, D. I. (2017). Hubungan Antara Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, dan Status Gizi (Secara Genetik) Dengan Gizi Lebih (Studi Pada Siswa Kelas VII, VIII, dan IX Di Mts. Budi Dharma, Wonokromo, Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 766-773.
- Astiti, D., Hadi, H., & Julia, M. (2013). Pola Menonton Televisi Sebagai Faktor Risiko Obesitas pada Anak di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 110-119.
- Banowati, L., Nugraheni, & Puruhita, N. (2011). Risiko Konsumsi Western Fast Food dan Kebiasaan Tidak Makan Pagi Terhadap Obesitas Remaja Studi di SMAN 1 Cirebon. *Media Medika Indonesia*, 118-124.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 21-29.
- Budiyanto, M. A. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Press.
- CDC/NCHS. (2015, Desember). *Prevalence of Obesity Among Adults and Youth: United States, 2011–2014*. Retrieved from [www.cdc.gov](http://www.cdc.gov)

- Centers for Disease Control and Prevention. (2011, Februari 12). *About BMI for Children and Teens*. Retrieved Januari 16, 2018, from [http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens\\_bmi/about\\_childrens\\_bmi.html](http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens_bmi/about_childrens_bmi.html)
- Chandra, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Cintari, L., Padmiari, I. A., & Utami, I. G. (2011). Perbedaan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Berdasarkan Jenis Sarapan dan Faktor Keturunan. *Jurnal Skala Husada*, 102-118.
- Damayanti, D. (2016). Protein . In Hardinsyah, *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi* (pp. 37-50). Jakarta: EGC.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKMUI. (2007). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Kesehatan. (2007). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Banten*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan..
- Departemen Kesehatan. (2010). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Dewi, A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 181-189.
- Dewi, G. K., & Shinta, F. C. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Gizi Lebih Pada Siswa/i Kelas I dan II di SDN Kedung Badak IV Kota Bogor. *Jurnal Impuls Stikes Binawan*, 91-96.
- Dietz, W. H. (1988). Childhood and Adolescent Obesity. In R. T. Frankle, & M. U. Yang, *Obesity and Weight Control* (pp. 345-359). Gaithersburg: Aspen Publisher Inc.
- Doloksaribu, B. (2016). Lemak. In Hardinsyah, I. D. Supariasa, A. Hizni, A. C. Adi, A. Wijayanti, A. Ahmad, et al., *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi* (pp. 51-58). Jakarta: EGC.
- Ermona, N. D., & Wirjatmadi, B. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. *Amarta Nutrition*, 97-105.
- Fitriana, N. (2011). *Kebiasaan Sarapan, Aktivitas Fisik, dan Status Gizi Mahasiswa Mayor Ilmu Gizi dan Mayor Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata IPB*. (Skripsi), Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekologi Manusia, Depok.
- Hadi, H. (2004). Gizi Lebih Sebagai Tantangan Baru dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 47-53.
- Hardinsyah, & Aries, M. (2012). Jenis Pangan Sarapan dan Perannya dalam Asupan Gizi Harian Anak Usia 6-12 Tahun di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 89-96.

- Hardinsyah, Riyadi, H., & Napitupulu, V. (2013, Januari). Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat. 1-26.
- Hendra, C., Manampiring, A. E., & Budiarmo, F. (2016). Faktor-Faktor Risiko Terhadap Obesitas Pada Remaja di Kota Bitung. *Journal e-Biomedik.*, 1-5.
- Hill, J. O., Wyatt, H. R., & Peters, J. C. (2012, Juli 03). *Energy Balance and Obesity*. Retrieved Desember 08, 2017, from NIH Public Access: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/>
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010, Desember 30). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Retrieved from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: [gizi.depkes.go.id](http://gizi.depkes.go.id)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014, Juli). *Pedoman Gizi Seimbang*. Retrieved from [gizi.depkes.go.id](http://gizi.depkes.go.id)
- Kurdaningsih, S. V., Sudargo, T., & Lusmilasari, L. (2016). Physical Activity and Sedentary Lifestyle Towards Teenager's Overweight/Obesity Status. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 630-635.
- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., *et al.* (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 179-190.
- Kusharto, C. M., & Supariasa, I. D. (2014). *Survei Konsumsi Gizi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laurson, K. R., Eisenmann, J. C., Welk, G. J., Wickel, E. E., Gentile, D. A., & Walsh, D. A. (2008). Combined Influence of Physical Activity and Screen Time Recommendations on Childhood Overweight. *The Journal of Pediatrics*, 209-214.
- Li, Y., Zhai, F., Yang, X., Schouten, E. G., Hu, X., He, Y., *et al.* (2007). Determinants of Childhood Overweight and Obesity in China. *British Journal of Nutrition*, 210-215.
- Loliana, N., & Nadhiroh, S. R. (2015). Asupan dan Kecukupan Gizi antara Remaja Obesitas dengan Non Obesitas. *Media Gizi Indonesia*, 141-145.
- Loong, S. C., Mayulu, N., & Kawengian, S. E. (2013). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Makro dengan Obesitas pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *Jurnal e-Biomedik*, 607-613.
- Mann, J., & Truswell, A. S. (2012). *Buku Ajar Ilmu Gizi Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Medawati, A., Hadi, H., & Pramantara, I. D. (2005). Hubungan Antara Asupan Energi, Asupan Lemak, dan Obesitas pada Remaja SLTP di Kota

- Yogyakarta dan di Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 120-129.
- Mokolensang, O. G., Manampiring, A. E., & Fatimawali. (2016). Hubungan Pola Makan dan Obesitas pada Remaja di Kota Bitung. *Jurnal e-Biomedik*, 128-135.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA.
- Nurmalina, R., & Valley, B. (2011). *Pencegahan dan Manajemen Obesitas*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Pangesti, N., Gunawan, I. M., & Julia, M. (2016). Screen Based Activity Sebagai Faktor Risiko Kegemukan pada Anak prasekolah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesial*, 34-41.
- Prima, T. A., Andayani, H., & Abdullah, M. N. (2018). Hubungan Konsumsi Junk Food dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*, 20-27.
- Prentice, A. M. (2012). Energi. In J. Mann, & A. S. Truswell, *Buku Ajar Ilmu Gizi* (pp. 87-101). Jakarta: EGC.
- Restiani, N. (2012). *Hubungan Citra Tubuh, Asupan Energi dan Zat Gizi Makro, serta Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SMP Muhammadiyah 31 Jakarta Timur tahun 2012*. (Skripsi), Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Depok.
- Rosner, S. (2012). Kelebihan Berat Badan dan Obesitas. In J. Mann, & A. S. Truswell, *Buku Ajar Ilmu Gizi* (pp. 251-268). Jakarta: EGC.
- Sandjaja, A. (2009). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Kompas.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. F., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2012). Kebiasaan dan Kualitas Sarapan pada Siswi Remaja. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 97-102.
- Sartika, R. A. (2011). Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*, 37-43.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Seidell, J., & Visscher, T. L. (2004). *Aspek Kesehatan Masyarakat pada Gizi Lebih*. Jakarta: EGC.
- Skeaff, C. M., & Mann, J. (2012). Lipid. In J. Mann, & A. S. Truswell, *Buku Ajar Ilmu Gizi* (pp. 47-65). Jakarta: EGC.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sitoayu, L., Y. Wahyuni, D. Angkasa, & A. Noviyanti. (2016). *Sarapan Sehat Menuju Generasi Sehat Berprestasi*. *Jurnal Abdimas*, Vol. 3, No. 1.

- Soetardjo, S. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soetiarto, F., Roselinda, & Suhardi. (2010). Hubungan Diabetes Mellitus dengan Obesitas Berdasarkan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang Data Riskesdas 2007. *Peneliti Kesehatan*, 36-42.
- Suastika, I. W. (2014). *Hubungan Asupan Kalsium, Serat, Karbohidrat, Lemak, Fosfor, dan Status Gizi (Obesitas) Remaja Usia 13-18 Tahun di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, di Yogyakarta, dan Jawa Timur (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)*. (Skripsi), Universitas Esa Unggul, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Jakarta.
- Sulastri, D., Elmatris, & Ramadhani, R. (2012). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 188-201.
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suryandari, B. D., & Widyastuti, N. (2015). Hubungan Asupan Protein dengan Obesitas pada Remaja. *Journal of Nutrition College*, 492-498.
- Susetyowati. (2016). Gizi Remaja. In Hardinsyah, A. Hizni, A. C. Adi, A. Wijayanti, A. Ahmad, B. Bakri, et al., *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi* (pp. 160-169). Jakarta: EGC.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.
- Uttari, D. A., & Sidiartha, I. G. (2017). Hubungan Antara Screen Time Dengan Obesitas Pada Anak. *E-Jurnal Medika*, 1-4.
- Vertikal, L. A. (2012). *Aktivitas Fisik, Asupan Energi, Asupan Lemak, dan Hubungannya dengan Gizi Lebih pada Siswa SD Negeri Pondokcina 1 Depok Tahun 2012*. (Skripsi), Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Depok.
- Wahjuni, S. (2013). *Metabolisme Biokimia*. Denpasar: Udayanan University Press.
- Wargasetia, T. L. (2016). Memahami Kaitan Obesitas dan Kanker: Peluang Untuk Pencegahan Kanker. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 219-228.
- Wiardani, N. K. (2016). Penatalaksanaan Diet Obesitas. In Hardinsyah, A. Hizni, A. C. Adi, A. Wijayanti, A. Ahmad, B. Bakri, et al., *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi* (pp. 280-307). Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2005). *Nutrition in adolescence-Issues and Challenges for the Health Sector: Issues in Adolescent Health and Development*. Geneva: WHO Press.
- Yunieswati, W., & Briawan, D. (2014). Status Antropometri Dengan Beberapa Indikator pada Mahasiswa TPB-IPB. *Jurnal Gizi Pangan*, 181-186.